



Berburu Barang Antik hingga Mobil Klasik

MENJELANG akhir Ramadan, Toegoe Jogja Festival (TJF) dihelat di halaman SKH Kedaulatan Rakyat (KR) jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) dengan tema 'Pasar OLX Yogyakarta', Sabtu-Minggu (2-3/7). Kemeriahan panggung TJF diisi dengan penampilan musik religi dan nasyid dari grup Awalun, Fayrush, Deni Aden & Son, After Deadline, Kendy & Friends dan Fathul Jihad.

Event bertajuk 'Pasar OLX Yogyakarta' ini cukup menarik minat pengunjung. Selama 2 hari event berlangsung, senantiasa dipadati para pengunjung yang ingin mencari barang-barang bekas berkualitas. Kegiatan ini melibatkan tak kurang dari 100 seller.

Chief Marketing Officer OLX Edward Kilian menyatakan, kegiatan ini merupakan bagian dari kampanye Gerakan Bekas jadi Berkah. "Barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai lagi bisa dimanfaatkan dengan dijual. Dengan penjualan ini bisa membantu orang lain yang membutuhkan," jelas Edward.

Lebih lanjut Edward menegaskan, barang bekas itu tidak mesti barang rongsokan. Barang bekas itu cuma masa pakainya saja yang sudah habis. "Contohnya perlengkapan bayi. Karena anak kita sudah besar misalnya, perlengkapan bayi sudah tidak terpakai lagi. Maka barang itu bisa dijual. Hasil penjualan bisa dipakai untuk membantu sesama sehing-

ga menjadi berkah," papar Edward.

Salah seorang seller, Ardi menuturkan, dirinya menjual barang-barang antik salah satunya uang lama. "Sekarang yang banyak dicari itu materai di bawah tahun 1950-an. Materai tersebut bertema revolusi. Harganya bisa di atas Rp 200 ribu," ungkap Ardi.

Kalau untuk uang lama, beberapa kriteria yang jadi penentu harga yakni kelangkaan uang, kondisi kertas dan tahun dikeluarkannya uang tersebut. "Tahun yang lebih tua tidak berarti langka kalau di pasaran masih mudah didapatkan. Aspek langka itu kalau dicetaknya dalam edisi terbatas," tutur Ardi.

Berbagai stan yang ada di 'Pasar OLX Yogyakarta' ini memang sangat menarik. Banyaknya barang-barang antik yang dijual menjadi daya tarik tersendiri. Barang antik tersebut antara lain komik wayang berjudul 'Mahabharata' dan 'Bharatayudha' karya RA Kosasih, komik Kung Fu Boy, ijazah tahun 1960-an yang dijual Rp 100 ribu per lembarnya, mingguan Minggu Pagi edisi tahun 1963, koran Kedaulatan Rakyat edisi tahun 1957, koin/uang kuno zaman Majapahit dalam bentuk keping perak dan keping perunggu, gramafon yang dijual Rp 3,5 juta, jam meja tahun 1970-an yang dijual Rp 6 juta, motor trail antik hingga mobil klasik Chevy Impala tahun 1962 yang jadi barang termahal yang ditawarkan. (M-6/Sal)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005